

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
<i>ABSTRACT</i>	xiii
 I. PENDAHULUAN	
A. Latar belakang	1
B. Rumusan masalah	3
C. Tujuan penelitian	4
D. Manfaat penelitian	5
E. Keaslian penelitian	5
 II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. <i>Infectious coryza</i>	6
1. Kejadian penyakit	6
2. Etiologi	9
3. Patogenesis	9
4. Cara penularan penyakit	10
5. Gejala klinis	11
6. Perubahan patologi	12
7. Diagnosis	13
8. Diagnosis banding <i>infectious coryza</i>	14
9. Pencegahan dan pengendalian	16
B. <i>Avibacterium paragallinarum</i>	
1. Karakteristik pertumbuhan	17
2. Morfologi	18
3. Klasifikasi serologi	19
C. Vaksin <i>infectious coryza</i>	20

D. Landasan teori	21
E. Hipotesis	23

III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan tempat penelitian	24
B. Materi dan metode	
1. Materi	
a. Alat	24
b. Hewan coba	24
c. Bahan	24
2. Metode	
A. Vaksinasi.....	25
a. Ayam coba.....	25
b. Jadwal vaksinasi.....	26
c. Pengambilan serum	26
d. Uji serologi	27
B. Uji tantang <i>Avibacterium paragallinarum</i> serotipe C-2	
a. Kultur isolat <i>Avibacterium paragallinarum</i>	28
b. Inokulasi isolat <i>Avibacterium paragallinarum</i> pada telur ayam berembrio (TAB).....	29
c. Uji tantang pada ayam coba	29
C. Isolasi kembali <i>A. paragallinarum</i> serotipe C-2.....	30
D. Pengamatan gejala klinis dan perubahan patologi	
a. Gejala klinis.....	33
b. Pembuatan preparat histopatologis.....	34
E. Analisis data.....	35
F. Diagram alur penelitian	37

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil uji serologi	37
B. Hasil kultur isolat pada telur ayam berembrio (TAB)	41
C. Hasil uji tantang	42

V. KESIMPULAN DAN SARAN

RINGKASAN

SUMMARY

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Hasil uji hemaglutinasi (HA) dengan nilai 20 HA dengan antigen <i>A. paragallinarum</i> serotipe C-2.....	38
Gambar 2. Hasil uji hambatan hemaglutinasi dengan titer 40 HI dengan antigen <i>A. paragallinarum</i> serotipe C-2.....	41
Gambar 3. Embrio yang mati akibat diinfeksi dengan <i>A. paragallinarum</i> serotipe C-2 (A) dibandingkan dengan embrio yang sehat (B)...	42
Gambar 4. Inokulasi kuning telur kedalam sinus ayam coba dalam uji tantang <i>A. paragallinarum</i> serotipe C-2	42
Gambar 5. Histogram jumlah ayam coba dengan gejala klinis setelah setelah uji tantang dengan <i>A. paragallinarum</i> serotipe C-2.....	44
Gambar 6. Histogram perkembangan jumlah ayam coba yang sakit setelah uji tantang dengan <i>A. paragallinarum</i> serotipe C-2.....	45
Gambar 7. Grafik rata-rata skor gejala klinis setelah uji tantang dengan <i>A. paragallinarum</i> serotipe C-2.....	46
Gambar 8. Eksudat mukoid pada cavum nasi ayam coba pasca uji tantang <i>A. paragallinarum</i> serotipe C-2	49
Gambar 9. Eksudat mukopurulen pada sinus ayam coba pasca uji tantang <i>A. paragallinarum</i> serotipe C-2	49
Gambar 10. Foto mikroskopik cavum nasi ayam coba yang diinfeksi dengan <i>A. paragallinarum</i> serotipe C-2.....	51
Gambar 11. Foto mikroskopik kulit pada daerah fasial ayam coba yang ditantang <i>A. paragallinarum</i> serotipe C-2.....	52
Gambar 12. Hasil pengecatan Gram dugaan <i>A. paragallinarum</i> . Terlihat morfologi bakteri berbentuk coccobasil dan tercat merah (Gram negatif)	53

Gambar 13. Hasil negatif uji Indol dugaan <i>A. paragallinarum</i> , ditandai dengan tidak terbentuk cincin merah pada permukaan media ..	54
Gambar 14. Hasil uji motilitas menunjukkan bakteri tidak bergerak/ non motil pada media cair	55
Gambar 15. Hasil negatif pada uji urease dugaan <i>A. paragallinarum</i> , dimana tidak terjadi perubahan warna media menjadi merah.....	56
Gambar 16. Hasil uji fermentasi karbohidrat dugaan <i>A. paragallinarum</i> , dimana tidak terjadi fermentasi karbohidrat pada galaktosa, laktosa, manitol dan trehalosa	57

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Hasil uji hambatan hemaglutinasi (HH) kelompok vaksinasi dan kelompok tanpa vaksinasi IC	40
Tabel 2. Jumlah ayam coba berdasarkan klasifikasi gejala klinis.....	43
Tabel 3. Perubahan makroskopis ayam coba setelah uji tantang <i>A. paragallinarum</i> serotipe C-2 (Modesto).....	48
Tabel 4. Perubahan mikroskopis ayam coba setelah uji tantang <i>A. paragallinarum</i> serotipe C-2 (Modesto).....	51

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Skor harian gejala klinis ayam coba setelah uji tantang.....	76
Lampiran 2. Rata-rata skor gejala klinis setelah ditantang <i>A.paragallinarum</i> serotipe C-2	77
Lampiran 3. Data harian jumlah ayam coba yang sakit setelah ditantang <i>A. paragallinarum</i> serotipe C-2.....	78
Lampiran 4. Hasil analisis <i>Kruskal-Wallis</i> perbandingan skor gejala klinis berdasarkan hari pengamatan	79
Lampiran 5. Hasil analisis <i>Mann-Whitney</i> perbandingan skor gejala klinis berdasarkan ayam coba	80
Lampiran 6. Hasil uji identifikasi <i>A. paragallinarum</i> sebelum diinokulasi ke telur ayam berembrio (TAB)	83
Lampiran 7. Hasil uji identifikasi dugaan <i>A. paragallinarum</i> dari ayam coba yang menunjukkan gejala klinis.....	84